

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian bahwa :

1. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap IPK.  
Motivasi belajar terbukti mempengaruhi IPK adalah variabel Moderat 8 yaitu interaksi antara  $X_b$  (dosen memberikan masukan contoh kasus) dan  $X_h$  (mahasiswa memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik)
2. Pengaruh fase pengajaran dosen untuk mata kuliah kualitatif Fase pengajaran dosen untuk mata kuliah kualitatif dan kuantitatif dan kuantitatif terbukti mempengaruhi IPK adalah variabel Moderat 8 yaitu interaksi antara  $X_b$  (dosen memberikan masukan contoh kasus) dan  $X_h$  (mahasiswa memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik)
3. Faktor yang mempengaruhi pencapaian IPK mahasiswa Teknik Industri.
  - Mata kuliah kualitatif
    - Dosen yang memberikan masukan contoh kasus
    - Mahasiswa yang memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik
  - Mata kuliah kuantitatif
    - Dosen yang memeriksa pemahaman mahasiswa dan memberikan umpan balik
    - Mahasiswa yang memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik
4. Besar pengaruh dari motivasi mahasiswa dalam belajar dimoderasi oleh fase pengajaran dosen baik untuk mata kuliah kualitatif maupun kuantitatif.
  - Mata kuliah kualitatif
    - Terdapat hubungan yang positif antara dosen yang memberikan masukan contoh kasus dan mahasiswa yang memiliki sistem nilai

tingkah laku yang baik terhadap pencapaian IPK , yang artinya semakin tinggi persentase jumlah dosen yang memberikan masukan contoh kasus dan mahasiswa yang memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik maka pengaruhnya akan menyebabkan nilai IPK semakin tinggi dan demikian sebaliknya.

- Terdapat korelasi yang rendah dengan R sebesar 0.302 antara dosen yang memberikan masukan contoh kasus dan mahasiswa yang memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik terhadap pencapaian IPK

Sebesar 9,1 % seluruh variasi total Y dapat diterangkan dari model. Sisanya sebesar 90,9 % diterangkan faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan kedalam model.

➤ Mata kuliah kuantitatif

- Terdapat hubungan yang positif antara dosen yang memeriksa pemahaman mahasiswa dan memberikan umpan balik dan mahasiswa yang memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik terhadap pencapaian IPK , yang artinya semakin tinggi persentase jumlah dosen yang memeriksa pemahaman mahasiswa dan memberikan umpan balik dengan mahasiswa yang memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik maka pengaruhnya akan menyebabkan nilai IPK semakin tinggi dan demikian sebaliknya.

- Terdapat korelasi yang rendah dengan R sebesar 0.279 antara dosen yang memeriksa pemahaman mahasiswa dan memberikan umpan balik dan mahasiswa yang memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik terhadap pencapaian IPK

Sebesar 7,8 % seluruh variasi total Y dapat diterangkan dari model. Sisanya sebesar 92,2 % diterangkan faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan kedalam model.

5. Usulan diberikan kepada mahasiswa, dosen dan jurusan Teknik Industri untuk meningkatkan nilai mahasiswa Teknik Industri Maranatha berdasarkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh.
1. Usulan yang dapat diberikan untuk meningkatkan nilai mahasiswa Teknik Industri Maranatha berdasarkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh :
  - a. Rata-rata  $X_h$  sebesar 3,88 menunjukkan bahwa variabel  $X_h$  (mahasiswa memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik) dengan cukup baik maka diberikan usulan sebagai upaya agar mahasiswa jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha dapat meningkatkan motivasi mahasiswa agar memiliki sistem nilai tingkah laku yang baik :
    - Menjalin pergaulan yang baik sehingga mahasiswa memiliki kebiasaan yang baik dalam kesehariannya.
    - Memberikan pemahaman peran serta melaksanakan peran sebagai mahasiswa dalam belajar dan melaksanakannya sebagai pribadi yang bertanggung-jawab dalam menyelesaikan tugas ataupun mematuhi semua peraturan yang ada.
    - Membuat dan melaksanakan perencanaan atau target IPK sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar.
  - b. Rata-rata  $X_b$  sebesar 2,94 menunjukkan bahwa tidak banyak dosen memberikan masukan contoh kasus maka diberikan usulan sebagai upaya agar dosen jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha dapat usulan bagi jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha untuk meningkatkan fase pengajaran dosen mata kuliah kualitatif agar dosen memberikan masukan contoh kasus :
    - Adanya observasi langsung ke perusahaan-perusahaan agar mahasiswa lebih mengetahui contoh kasus dalam perusahaan. Contohnya : Kunjungan industri dan *Study tour*.
    - Dosen menceritakan ataupun memutar video-video mengenai masalah-masalah yang ada dalam perusahaan sebagai contoh kasus untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa.

- Dosen memberi tugas untuk mencari masalah dalam perusahaan dan mahasiswa diuji untuk menyelesaikan permasalahannya.
- c. Rata-rata  $X_1$  sebesar 3,11 menunjukkan bahwa tidak banyak dosen memeriksa pemahaman mahasiswa dan memberikan umpan balik memiliki hubungan positif dengan respon IPK maka diberikan usulan sebagai upaya agar dosen jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha untuk meningkatkan fase pengajaran dosen mata kuliah kuantitatif agar dosen memeriksa pemahaman mahasiswa dan memberikan umpan balik :
- Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha memfasilitasi adanya *software* terbaru yang digunakan dalam penyelesaian soal-soal yang memiliki penyelesaian lewat *software* agar mahasiswa dapat menganalisis hasil penyelesaian soal secara manual dan hasil penyelesaian lewat *software* dan dosen melakukan pembahasan bersama dengan mahasiswa.
  - Adanya pertandingan antar mahasiswa baik mahasiswa internal maupun eksternal mengenai mata kuliah di teknik industri dan penerapannya sehingga mahasiswa lebih memiliki keinginan untuk belajar.
  - Dosen dengan cepat mengeluarkan nilai-nilai UTS, UAS, KAT ataupun kuis, dan jurusan bisa dengan cepat mempublikasikan nilai tersebut baik melalui SAT ataupun mading jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha
2. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata untuk fase pengajaran dosen untuk mata kuliah kualitatif yaitu sebesar 2,931 yang menyatakan bahwa terdapat 21%-40% dosen mata kuliah kualitatif di jurusan TI UKM yang melakukan fase pengajaran untuk mata kuliah kualitatif secara efektif, sedangkan nilai rata-rata untuk fase pengajaran dosen untuk mata kuliah kuantitatif yaitu sebesar 3,16 yang menyatakan bahwa terdapat 41%-60% dosen mata kuliah kuantitatif di jurusan TI UKM yang melakukan fase pengajaran untuk mata kuliah kuantitatif secara efektif.

Usulan bagi jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha untuk meningkatkan fase pengajaran dosen mata kuliah kualitatif dan kuantitatif :

- Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha sebaiknya memberikan training kepada dosen mengenai fase pengajaran karena adanya perbedaan fase pengajaran antara mata kuliah kualitatif dan kuantitatif.
3. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata mahasiswa yang memiliki motivasi yang baik adalah sebesar 3,536 yang menyatakan bahwa terdapat 41%-60% mahasiswa jurusan TI UKM memiliki motivasi yang baik dalam belajar.

Usulan untuk jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha yang dapat diberikan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar :

- Pada saat orientasi mahasiswa baru, jurusan memberikan pemahaman tentang ciri-ciri dan menerapkan ciri-ciri motivasi yang baik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, dengan adanya materi yang disampaikan oleh dosen yang berkompeten didalamnya.
- Membangun komunitas belajar yang produktif dan mempunyai kebiasaan baik dalam belajar dengan adanya kelompok-kelompok belajar.
- Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha memberikan *training* terhadap dosen-dosen jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha mengenai motivasi belajar agar dapat mengetahui strategi memotivasi mahasiswa dalam proses belajar.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut

- Penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih representative dari populasi.

- Pengambilan sampel sebaiknya sesuai dengan tujuan penelitian dengan melihat latar belakang responden.
- Pihak manajemen mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor independen lain yang mempengaruhi IPK selain Motivasi dan Fase pengajaran dosen.